



# WIRAUSAHA MERDEKA: PEMBERDAYAAN MAHASISWA MELALUI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

**Erlan Dwi Chayo, Nur Rizqi Febriandika, Nur Prasetyo Aji, Moch Hisyam Ramadhan**

Program Studi Ilmu Quran dan Tafsir Hadist, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl.A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl.A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl.A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Quran dan Tafsir Hadist, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl.A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta

Email: [g100199073@student.ums.ac.id](mailto:g100199073@student.ums.ac.id), [nrf679@ums.ac.id](mailto:nrf679@ums.ac.id), [npa537@ums.ac.id](mailto:npa537@ums.ac.id), [g100199079@student.ums.ac.id](mailto:g100199079@student.ums.ac.id)

## ABSTRAK

Dengan hadirnya perguruan tinggi baik swasta dan negeri memberikan sumbangan tenaga ahli lulusan mahasiswa di setiap tahunnya. Akan tetapi dengan predikat serjana hal tersebut belum tentu menjanjikan untuk mendapat pekerjaan yang sesuai, terkadang dari banyaknya lulusan tak semua terserap di lapangan pekerjaan yang menyebabkan pengangguran. Pemberdayaan mahasiswa dari dini melalui program wirausaha merdeka tahun 2022 di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan cara mengoptimalkan potensi yang dimiliki tiap-tiap mahasiswa merupakan sebuah hal yang penting dalam mengembangkan wirausaha muda. Tujuan dilakukannya program wirausaha merdeka ini yaitu untuk membantu mahasiswa dalam menciptakan pendapatan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi dari mahasiswa tersebut agar mereka dapat mandiri, berkembang serta tidak selalu bergantung dari bantuan

pemerintah dengan cara membantu peningkatan kelangsungan usaha yang dibidangi oleh mahasiswa. Mahasiswa perlu mengetahui betapa pentingnya untuk tetap berwirausaha dalam masa mendatang. Tahapan kegiatan dirancang selama empat bulan yang didahului dengan kegiatan koordinasi dan komunikasi dengan peserta dan panitia maupun stakeholder dalam mendukung program tersebut, salah satunya dengan mitra Praktek Magang peserta WMKUMS yang akan dilaksanakan di Unit Kerja Budidaya Air Tawar P2MK Alang-Alang Subur. Persiapan dimaksudkan adalah penetapan sasaran kegiatan, dan lokasi kegiatan. Adapun Hasil kegiatan ini sangat sesuai dengan yang diharapkan yaitu pada kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu Wirausaha Mahasiswa yang secara aktif melalui bantuan pendanaan dan Dosen Pembimbing lapangan guna membantu peningkatan jiwa wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Kata Kunci:** wirausaha merdeka, ums, P2MK Alang-Alang subur

## 1. Pendahuluan

Data statistik memperkirakan bahwa dalam sepuluh tahun ke depan, bangsa Indonesia akan mendapat bonus demografi. Bonus Demografi merupakan gejala kependudukan di mana jumlah usia produktif lebih banyak dari pada usia tidak produktif. (Rakasiwi & Kautsar, 2021) Pada tahun 2010, proporsi penduduk usia produktif adalah sebesar 66,5 persen. (Statistik, 2010) Proporsi ini terus meningkat mencapai 68,1 persen pada tahun 2028 sampai tahun 2031. Sehingga 15 tahun yang akan datang, diperkirakan penduduk Indonesia yang produktif lebih banyak daripada penduduk yang tak produktif (Goma et al., 2021). Fenomena bonus demografi, harus dipahami sebagai sebuah anugerah bagi peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan Sumber daya manusia (SDM) yang produktif harus diupayakan, dalam rangka menyambut anugerah besar tersebut (Falikhah, 2017). Salah satu semen yang bisa diupayakan adalah pengembangan jiwa wirausaha di kalangan remaja dan generasi muda. Wirausaha, yang menjadi tulang punggung bagi penyerapan tenaga kerja, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi harus menjadi strategi praktis bagi pelaku kebijakan (Alimudin, 2015).

Mahasiswa sebagai bagian penting bagi

generasi penerus, diharapkan mampu memulai jiwa kewirausahaan ini (Kurnia et al., 2018). Paradigma pencari kerja yang selama ini lebih mendominasi nalar pemikiran kita, harus mampu didongkrak dengan pembangunan semangat kemandirian mahasiswa. Kreatifitas dan inovasi, pada tataran ini menjadi ide dasar bagi pengembangan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa (Resmi, 2013).

Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang menjadi tempat pelaksanaan program Wirausaha Merdeka. Wirausaha Merdeka sendiri merupakan program yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia spesial bagi para mahasiswa yang memiliki Ketertarikan terhadap dunia Wirausaha (Suranto et al., 2022). Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti Program Wirausaha Unggulan dari Perguruan Tinggi Lainnya., tentunya juga terundang untuk mengatasi kecenderungan tersebut di atas. Penanaman jiwa wirausaha di kampus, setidaknya memberikan sebuah bekal bagi mahasiswa setelah lulus nantinya.

Adapun dalam program wirausaha merdeka yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan ini bertujuan antaralain; memantik minat dan semangat mahasiswa dalam berwirausaha, menanamkan mindset dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan, mendorong peningkatan pengalaman

wirausaha mahasiswa, meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa serta membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan perguruan tinggi. Adapun manfaat dari pelaksanaan program ini,

yakni Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha dan mendapatkan kesempatan untuk dapat belajar di luar kampus untuk mengembangkan ilmu di bidang kewirausahaan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh tim Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam membuka pendaftaran mahasiswa merdeka. Pada tahap persiapan ini, Kementerian Pendidikan memilih beberapa perguruan tinggi yang akan menjadi tuan rumah pelaksanaan program tersebut. Setelah itu pendaftaran dibuka oleh tuan rumah panitia pelaksana, sehingga proses seleksi pendaftaran mahasiswa dalam program wirausaha merdeka dapat bergabung.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan "Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta". Tahap pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya:

- a) Identifikasi jenis keterampilan yang dipelajari  
Pada tahap merupakan identifikasi jenis keterampilan yang akan dipelajari oleh setiap mahasiswa, pada tahap ini merupakan tahap rekrutmen peserta yang disesuaikan

dengan persyaratan calon peserta wirausaha merdeka dan perumusan tujuan dan bahan ajar magang yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar sebagai wirausaha merdeka.

- b) Tahap pelaksanaan  
Tahap pelaksanaan kegiatan magang merupakan proses kegiatan pembelajaran didalam pola magang disetiap UMKM yang berada di soloraya. pada proses tersebut peserta magang mendapatkan pengetahuan sesuai dengan ketrampilan yang ia pilih berdasarkan tes psikology kerja, keterampilan yang baik dan sesuai, memberikan sikap mental wirausaha dalam bidang usaha yang ia perankan dan wawasan dalam mengelola usahanya kedepan.

### 3. Tahap penilaian

Tahap penilaian magang merupakan evaluasi magang selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, pada tahap ini digunakan untuk mengukur seberapa besar peserta magang wirausaha merdeka menyerap materi didalam pembelajaran magang terkait.

4. Tahap tindak lanjut  
Tahap tindak lanjut magang merupakan tahap kesepakatan pengelolaan magang antara fasilitator dengan peserta magang, pada tahap ini peserta magang memiliki tanggungjawab pengelolaan magang yakni mengerjakan tugas dari fasilitator serta hasilnya peserta magang dapat menguasai keterampilan dengan keluaran sebuah produk yang ia rancang, kemudian dapat dikembangkan sebagai bekal berwirausaha di rumah peserta magang.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dilihat dari permasalahannya, sangat penting program MBKM pemerintah, khususnya program wirausaha mandiri. Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai salah satu perguruan tinggi penyelenggara Program Wirausaha Mandiri (WMK) pada tahun 2022 ditunjuk oleh Direktur Pusat Wirausaha Mandiri. Kegiatan UMS Wirausaha melibatkan 876 mahasiswa dari 68 perguruan tinggi di seluruh Indonesia yang mengikuti program WMK. . Sebanyak 876 mahasiswa dengan 89 asisten dosen menyelesaikan magang di 130 UMKM di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tahapan pengoperasian WMK UMS meliputi 4 tahapan, yaitu: 100 jam workshop dan pelatihan, 70 jam pelatihan di UMKM, 70 jam pembuatan produk dan 40 jam pemasaran produk. Kegiatan tahap kedua adalah pemagangan dan ini merupakan kegiatan yang akan diawasi dengan sangat seksama, karena mahasiswa terjun langsung di UKM mengaktifkan dan memberdayakan diri sendiri. Mahasiswa menyelesaikan 70 jam kegiatan lapangan langsung dan harus mampu membuat produk berupa proposal business plan. Kegiatan magang dapat dijadikan sebagai kajian nirlaba karena melibatkan banyak field trainer dan mentor dari mitra UMKM.

Melalui program magang UMKM ini diharapkan mahasiswa memiliki motivasi dan jiwa wirausaha yang meningkat. Motivasi dan

semangat para mahasiswa untuk berwirausaha meningkat dalam berbagai hal, salah satunya melalui program pelatihan ini. Karena strategi dan model skenario pembelajaran kewirausahaan yang sesungguhnya tentu saja membutuhkan metode, ruang agar lulusannya mandiri secara intelektual sebagai wirausahawan, hal ini dapat dilakukan melalui program MBKM wirausaha wiraswasta di daerah pelatihan UMKM.

Magang digunakan sebagai instrumen/ metode/strategi untuk memperkuat motivasi mental mahasiswa yang masih lemah menuju kemandirian. Model pelatihan yang digunakan adalah model strategis yang meliputi: Do, Empower, Push and Evaluate, hingga spiritual empowerment (peningkatan motivasi, karakter dan kemandirian spiritual).

#### a. Workshop

Workshop merupakan awal rangkaian kegiatan wirausaha merdeka, melalui strategi dan model skenario pembelajaran wirausaha yang tepat, hal ini bisa dilakukan melalui program MBKM wirausaha merdeka, dalam bidang magang UMKM, salah satunya dalam kegiatan Workshop yang diikuti oleh peserta Wirausaha merdeka selama 100 jam yang dilaksanakan dengan berbagai pemateri dibidangnya.

#### b. Magang

Kegiatan pertama dilakukan adalah berupa pemetaan jumlah pengusaha. Team pengabdian melakukan kunjungan ke beberapa usaha, salah satunya di pembibitan lele yang ada di kelompok petani lele janti menjadi mitra UMKM alang alang tumbu subur. Untuk mendapatkan informasi berapa jumlah kebutuhan lele perhari dan kapasitas penjualan perhari bagi petani lele.

Berdasar informasi yang dihasilkan sejumlah lahan 2 hektar menjadi kolam lele 15-20 ton perhari. Selanjutnya pemetaan masalah, sebagai solusi peningkatan mental keberdayaan mahasiswa dipilihnya UMKM Alang Alang Tumbuh Subur karena sebagai UMKM yang memiliki usaha dalam bidang

olahan lele. Hanya satu satunya usaha yang dekat dengan kampung lele janti dan satu satunya UMKM yang memiliki program pendampingan dan pembinaan usaha bagi mahasiswa. Mahasiswa yang magang belum memiliki keahlian memasak, belum memiliki karakter wirausaha yang menonjol dan belum memahami tentang kemandirian usaha. Melalui program magang di WMK UMS ini, mahasiswa wajib melakukan kegiatan terjun langsung mengelola usaha dan melakukan kegiatan usaha mandiri.



Gambar 2. Magang Peserta P2MK Alang-Alang Subur

Praktek Magang peserta WMKUMS yang akan dilaksanakan di Unit Kerja Budidaya Air Tawar P2MK Alang-Alang Subur. Penulis memilih tempat Magang karena Unit ini memiliki banyak komoditas ikan budidaya diantaranya ikan lele (*Clarias gariepinus*) dengan proses produksi dari pembenihan sampai pembesaran serta penjualan. Sehingga layak dijadikan lokasi untuk meningkatkan wawasan kompetensi dan pengalaman dalam berwirausaha mahasiswa khususnya.

**c. Akselerasi Startup**

Kegiatan rencana bisnis, pelatihan usaha, produksi, packaging dan pemasaran dikerjakan dengan baik oleh semua mahasiswa. Tahapan akhir adalah monitoring dan evaluasi hasil kegiatan magang dari rencana pembibitan, rencana bisnis dan penjualan sangat mengagumkan, peningkatan penjualan

yang cukup signifikan, adapun dalam apresiasi dari berbagai komoditas yang mendukung ,akhirnya adanya sebuah fasilitasi startup sebagai hasil tindak lanjut kegiatan Wirausaha Merdeka tersebut oleh setiap kelompok, adapun salah satunya yang dikembangkan dalam pengawasan magang oleh P2MK Alang-Alang Subur ,oleh kelompok yang Diketuai Erlan Dwi Cahyo Berbeda Fakultas Agama Islam ,Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan empat anggota mahasiswa dari beberapa fakultas yang di bidang ini ialah team bala – bala catfish yang mengakomodir hal tersebut dalam sebuah karya nyata



Gambar 3. Dokumentasi Akselerasi Startup

**d. Proposal dan Pitching**

Dalam proposal dan Pitching ini terdiri dari 163 kelompok ,adapun salah satunya yang dikembangkan dalam pengawasan magang oleh P2MK Alang-Alang Subur ,oleh kelompok yang Diketuai Erlan Dwi Cahyo Berbeda Fakultas Agama Islam ,Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan empat anggota mahasiswa dari beberapa fakultas yang di bidang ini mengangkat tema makanan ringan ,dengan menyediakan berbagai menu pengolahan dari bahan baku ikan dengan cita rasa khas Jawa tengah sehingga kedepan pada saat adanya produksi tinggi terhadap ikan lele yang menyebabkan infalasi terhadap harga ,produk ini bisa menjadi salah satu nilai usaha yang dapat meningkatkan nilai ekonomis terhadap ikan lele serta mejadi ikon makanan ukm masyarakat yang dapat dijual kepada wisatawan yang Tengah berlibur di kampung

seribu maupun kampung lele ,dan Sekitarnya juga dapat menikmati sajian makanan dari produk ” bala – bala catfish ”



Gambar 4. Dokumentasi Produk Basreng Bala – Bala Catfish

Dari banyaknya makanan instan basreng yang telah ada pada umumnya ,kami berinovasi untuk membuat atau menjual produk makanan BASRENG BALA – BALA CATFISH . Bakso goreng yang kami jual ini berbeda dengan bakso goreng yang biasanya dijual di pasaran, karena bakso goreng kami memiliki keunikan yaitu mempunyai berbagai macam varian rasa di dalamnya memiliki bahan utama dari ikan lele. Sehingga konsumen tidak merasa bosan dengan olahan produk dari ikan lele yang biasa-biasa saja tanpa adanya varian rasa.

#### e. Expo

Adapun hasil Expo setelah melewati Kegiatan rencana bisnis, pelatihan usaha, produksi, packaging dan pemasaran dikerjakan dengan baik oleh semua mahasiswa. Tahapan

akhir adalah monitoring dan evaluasi hasil kegiatan magang dari rencana pembibitan, rencana bisnis dan penjualan sangat mengagumkan, peningkatan penjualan yang cukup signifikan.



Adapun salah satu kesan dan kesan peserta yang mengikuti acara expo dalam kegiatan tersebut .erlan mengungkapkan “*secara umum pengalaman dalam berwirausaha menjadikan sebuah kesenangan tersendiri,hingga berkesan bagi diri saya saat ini dan masa akan datang untuk melanjutkan berwirausaha,adapun pesan bagi saya semoga semua kegiatan yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat disekitar lingkungannya hingga dapat menjadi sebuah energi positif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dalam wirausaha muda ,yakni wirausaha mahasiswa merdeka.*”

#### f. Dampak Program pada minat Wirausaha

Berdasar observasi pengamatan dari 10 mahasiswa di UMKM Alang Alang Tumbuh Subur, selama dua belas hari 4 periode, dihasilkan bahwa trend keberdayaan sebelum

mendapatkan pelatihan magang (PM) dan setelah mendapatkan pelatihan magang (SM) perkembangan pelatihan sangat berbeda. Perkembangan mental keberdayaan melalui magang mengalami kenaikan, dengan demikian program magang dalam WMK ini sangat signifikan mendukung program wirausaha merdeka bagi mahasiswa

#### 4. Simpulan

Disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh team, melalui model pendampingan dan penyuluhan dengan konsep learning by doing (tindakan langsung membuat usaha baru mahasiswa) melalui WMK UMS program magang mengalami kenaikan. Dilihat dari permasalahannya, sangat penting program MBKM pemerintah, khususnya program wirausaha mandiri. Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai salah satu perguruan tinggi penyelenggara Program Wirausaha Mandiri (WMK) pada tahun 2022 ditunjuk oleh Direktur Pusat Wirausaha Mandiri. Kegiatan UMS Wirausaha melibatkan 876 mahasiswa dari 68 perguruan tinggi di seluruh Indonesia yang mengikuti program WMK.

#### 6. Referensi

- Alimudin, A. (2015). Strategi pengembangan minat wirausaha melalui proses pembelajaran. *E-Jurnal Manajemen Kinerja*, 1(1), 1–13.
- Falikhah, N. (2017). Bonus Demografi Peluang dan Tantangan Bagi Indonesia. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 16(32).
- Goma, E. I., Sandy, A. T., & Zakaria, M. (2021). Analisis Distribusi dan Interpretasi Data Penduduk Usia Produktif Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Georaflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 6(1), 20–27.
- Kurnia, C. F., Yuwana, N. N., & Cahyani, A. P. (2018). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital. *UNEJ E-Proceeding*.
- Rakasiwi, L. S., & Kautsar, A. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 146–157.
- Resmi, G. G. (2013). Membangun jiwa kewirausahaan melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan di kalangan mahasiswa (sebuah model pelatihan kewirausahaan di kalangan mahasiswa). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 3(1).

Sebanyak 876 mahasiswa dengan 89 asisten dosen menyelesaikan magang di 130 UMKM di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahapan pengoperasian WMK UMS meliputi 4 tahapan, yaitu: 100 jam workshop dan pelatihan, 70 jam pelatihan di UMKM, 70 jam pembuatan produk dan 40 jam pemasaran produk. Kegiatan tahap kedua adalah pemagangan dan ini merupakan kegiatan yang akan diawasi dengan sangat seksama, karena mahasiswa terjun langsung di UKM mengaktifkan dan memberdayakan diri sendiri. Mahasiswa menyelesaikan 70 jam kegiatan lapangan langsung dan harus mampu membuat produk berupa proposal business plan. Kegiatan magang dapat dijadikan sebagai kajian nirlaba karena melibatkan banyak field trainer dan mentor dari mitra UMKM.

#### 5. Persantunan

Ucapan terima kasih Kepada WMK Pusat Kampus Merdeka, WMK UMS, semua instruktur pelatihan dan pendampingan, mentor, UMKM, semua yang terlibat, semoga apa yang dilakukan menjadi amal ibadah dan amal jariyah bagi kita semua.

Statistik, B. P. (2010). *Indonesia-Sensus Penduduk 2010*. Jakarta.

Suranto, S., Sulistyanto, A., & Marimin, A. (2022). Program Magang Wirausaha Merdeka Meningkatkan Mental Berdaya Wirausaha Mahasiswa. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).